

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian terkait hubungan diabetes melitus dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kota Padang 2020 - 2021, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik variabel ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kota Padang tahun 2020- 2021 yaitu:
Lebih dari seperdua puluh pasien COVID-19 adalah pasien dengan diabetes melitus. Satu perempuan pasien COVID-19 merupakan pasien berumur > 60 tahun. Kurang dari separuh pasien COVID-19 adalah pasien laki-laki. Sepersepuluh pasien COVID-19 merupakan pasien dengan satu komorbid, dan lebih dari satu perempuan puluh pasien memiliki ≥ 2 komorbid. Kurang dari setengah pasien COVID-19 bergejala. Lebih dari sepertiga pasien COVID-19 adalah dirawat inap.
2. Terdapat hubungan antara status diabetes melitus dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kota Padang tahun 2020 – 2021. Pasien COVID-19 dengan diabetes melitus berisiko 5,7 kali lebih cepat mengalami kematian daripada pasien tanpa diabetes melitus. Dengan demikian, *probabilitas* ketahanan hidup pasien COVID-19 dengan diabetes melitus lebih rendah dibandingkan pasien tanpa diabetes melitus.
3. Hubungan diabetes melitus dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 memiliki risiko 3,5 kali lebih cepat mengalami kematian daripada pasien yang tidak

diabetes melitus, setelah dikontrol dengan variabel umur, jenis kelamin, jumlah komorbid, dan status rawat inap.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian terkait hubungan diabetes melitus dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kota Padang 2020 – 2021, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- a. Diharapkan kepada fasilitas pelayanan kesehatan agar memberikan perhatian lebih khususnya bagi masyarakat yang memiliki riwayat penyakit terutama diabetes melitus yang dapat meningkatkan keparahan dan kematian pasien COVID-19, apalagi pasien dengan jumlah komorbid yang banyak.
- b. Apabila pasien yang terinfeksi COVID-19 memiliki diabetes melitus dapat dilakukan penanganan dan pengendalian yang tepat seperti diarahkan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan perawatan yang sesuai, deteksi dini faktor risiko, dan selalu membantu pengecekan kadar gula darah pasien secara rutin, sehingga dapat mencegah dan mengurangi *outcome* yang fatal pada pasien tersebut.

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan lebih pro aktif dalam menemukan informasi kesehatan terutama bagi masyarakat yang memiliki riwayat penyakit seperti diabetes melitus. Tidak hanya itu, masyarakat harus dapat mencegah dan mengendalikan faktor risiko yang dimiliki dengan rutin melakukan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) seperti melakukan pemeriksaan kesehatan berkala, konsumsi buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik, dan kegiatan lainnya.
- b. Masyarakat yang memiliki diabetes melitus agar mengontrol kadar glukosa darah secara rutin dan melakukan pengendalian dengan mengatur pola hidup yang sehat

seperti berolahraga, diet sehat, dan menjaga kesehatan mental agar mengurangi dampak buruk dari diabetes melitus. Penelitian ini membuktikan bahwa diabetes melitus dapat meningkatkan keparahan dan kematian pada pasien COVID-19.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap ketahanan hidup pasien COVID-19, serta dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain seperti metode kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan mendalam terkait hubungan status diabetes melitus dengan ketahanan hidup pasien COVID-19.

